

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Maret 2003  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002  
(Mata Uang Indonesia)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2003**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2002**

**Daftar Isi**

	Halaman
Neraca Konsolidasi.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4 - 5
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	7 - 39



**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c, 4	55.295.212.899	94.493.515.530
Piutang			
Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 3.879.704.355 pada tahun 2003 dan Rp 981.178.642 pada tahun 2002	2d, 5, 15	115.026.450.721	121.337.088.450
Lain-lain		6.190.613.086	8.516.005.912
Persediaan	2f, 6, 15	65.426.104.064	55.592.730.859
Uang muka	7	54.228.541.057	55.381.165.747
Pajak dibayar di muka		19.723.173.671	32.713.403.823
Biaya dibayar di muka		2.575.606.426	3.644.992.828
Jumlah Aktiva Lancar		<u>318.465.701.924</u>	<u>371.678.003.149</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o	40.620.691.029	6.499.123.428
Investasi pada perusahaan asosiasi	2a, 2i, 8	13.922.016.552	18.499.168.306
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 77.707.783.167 pada tahun 2003 dan Rp 67.382.865.233 pada tahun 2002	2g, 2h, 9, 23, 24	52.112.412.717	66.543.391.162
Taksiran tagihan pajak penghasilan		17.220.042.780	4.094.214.809
Aktiva lain-lain	10, 28b	11.895.096.507	16.659.926.693
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>135.770.259.585</u>	<u>112.295.824.398</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><b>454.235.961.509</b></u>	<u><b>483.973.827.547</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang			
Usaha	11		
Pihak ketiga		22.125.455.708	55.314.176.765
Pihak hubungan istimewa	2e, 28a	14.523.412.677	16.997.494.068
Lain-lain	16, 28c	74.010.937	1.132.352.007
Uang muka pelanggan		6.694.750.949	2.710.656.470
Hutang pajak	3, 12	3.580.857.581	64.156.457.301*)
Biaya masih harus dibayar	2j, 12, 13, 25	25.148.561.635	15.215.327.453
Pendapatan ditangguhkan	14	17.400.671.114	6.763.802.798
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	17.981.374.881	-
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	15	13.324.500.000	-
Jumlah Kewajiban Lancar		120.853.595.482	162.290.266.862*)
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o	1.257.915	59.134.241
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	23.542.625.148	-
Hutang obligasi	15, 27,28	46.500.000.000	36.500.000.000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		70.042.625.148	36.559.134.241
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>			
	2b, 17	31.922.468.016	25.191.659.202
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.020.689.173 saham pada tahun 2003 dan 1.991.854.173 saham pada tahun 2002	17, 18, 20, 22	101.034.458.650	99.592.708.650
Tambahan modal disetor - bersih	18	40.658.334.161	37.734.803.561
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 2m	(4.246.958.142)	(3.921.476.405 )
Saldo laba			
Dicadangkan	20	8.544.000.000	8.544.000.000
Tidak dicadangkan	2k, 3, 19	89.179.235.847	125.357.796.404*)
Modal saham yang diperoleh kembali - sebesar nilai perolehan - 30.042.500 saham pada tahun 2003 dan 58.779.000 saham pada tahun 2002	2k, 20	(3.753.055.568)	(7.375.064.968)
Jumlah Ekuitas - Bersih	3	231.416.014.948	259.932.767.242*)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>454.235.961.509</b>	<b>483.973.827.547</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<b>Catatan</b>	<b>2003</b>	<b>2002</b>
<b>PENJUALAN</b>	2l, 9, 23, 31	213.508.910.657	271.038.314.385
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2l, 9, 23	(187.562.590.770)	(240.976.802.103)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>25.946.319.887</b>	<b>30.061.512.282</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2j, 2l, 9, 24	(22.350.673.215)	(22.634.872.505)
<b>LABA USAHA</b>		<b>3.595.646.672</b>	<b>7.426.639.777</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan bunga	26	800.552.037	2.795.767.226
Penghapusan aktiva tetap	2g, 9	( 20.249.169 )	-
Rugi kurs - bersih	2m	( 458.318.657 )	(12.808.407.393)
Beban bunga	27,28	( 2.825.230.361 )	(2.622.687.499)
Beban pajak		( 57.154.337 )	-
Laba penjualan surat berharga	16	62.500.000	-
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap		-	3.011.451
Lain-lain - bersih	12	249.645.613	21.083.124
Beban Lain-lain - Bersih		( 2.248.254.874 )	(12.611.233.091)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.347.391.798</b>	<b>(5.184.593.314 )</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2o		
Tahun berjalan		( 3.165.579.709 )	(1.577.224.641)
Tangguhan		18.196.308.892	174.965.286
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		15.030.729.183	(1.402.259.355)
<b>LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>		<b>16.378.120.981</b>	<b>( 6.586.852.669 )</b>
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	2b,17	1.424.998.097	1.884.073.946
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>14.953.122.884</b>	<b>(8.470.926.615 )</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM Dasar</b>	2r	7,5	(4,3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	Jumlah Ekuitas - Bersih
					Dicadangkan	Tidak Dicadangkan		
Saldo, 1 Januari 2001		33.197.569.550	104.129.942.661	9.192.742	8.544.000.000	75.788.547.962	-	221.669.252.915
Penyesuaian saldo laba berdasarkan Penetapan Pajak Pertambahan Nilai	3	-	-	-	-	(37.921.804.967)	-	(37.921.804.967)
Saldo, 1 Januari 2001 - Disajikan Kembali (lihat Catatan 3)		33.197.569.550	104.129.942.661	9.192.742	8.544.000.000	37.866.742.995*)	-	183.747.447.948*)
Modal saham yang diperoleh kembali - sebesar nilai perolehan	20	-	-	-	-	-	(11.890.034.968)	(11.890.034.968)
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	20	-	-	-	-	-	4.544.525.000	4.544.525.000
Rugi penjualan modal saham yang diperoleh kembali	20	-	-	-	-	(523.830.030)	-	(523.830.030)
Dividen kas	19	-	-	-	-	(9.959.270.865)	-	(9.959.270.865)
Pembagian saham bonus melalui konversi tambahan modal disetor - agio saham	18	66.395.139.100	(66.395.139.100)	-	-	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b, 2m	-	-	46.261.052	-	-	-	46.261.052
Laba bersih tahun 2001		-	-	-	-	106.445.080.574	-	106.445.080.574
<b>Saldo, 31 Desember 2001 - Disajikan Kembali (lihat Catatan 3)</b>		<b>99.592.708.650</b>	<b>37.734.803.561</b>	<b>55.453.794</b>	<b>8.544.000.000</b>	<b>133.828.722.674*)</b>	<b>(7.345.509.968)</b>	<b>272.410.178.711*)</b>

\*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 3).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	Jumlah Ekuitas - Bersih
					Dicadangkan	Tidak Dicadangkan		
<b>Saldo, 31 Desember 2001- Disajikan Kembali (lihat Catatan 3)</b>		<b>99.592.708.650</b>	<b>37.734.803.561</b>	<b>55.453.794</b>	<b>8.544.000.000</b>	<b>133.828.722.674*</b>	<b>(7.345.509.968 )</b>	<b>272.410.178.711*</b>
Modal saham yang diperoleh kembali - sebesar nilai perolehan	20	-	-	-	-	-	(29.555.000 )	(29.555.000 )
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	20	-	-	-	-	-	3.622.009.400	3.622.009.400
Laba penjualan modal saham yang diperoleh kembali	20	-	1.395.275.600	-	-	-	-	1.395.275.600
Dividen kas	19	-	-	-	-	(21.667.246.390 )	-	(21.667.246.390 )
Penerbitan modal saham baru melalui pelaksanaan opsi kepemilikan saham oleh karyawan	22	1.441.750.000	1.528.255.000	-	-	-	-	2.970.005.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b, 2m	-	-	(4.141.244.691 )	-	-	-	(4.141.244.691 )
Rugi bersih tahun 2002		-	-	-	-	(37.935.371.396 )	-	(37.935.371.396 )
<b>Saldo, 31 Desember 2002</b>		<b>101.034.458.650</b>	<b>40.658.334.161</b>	<b>(4.085.790.897 )</b>	<b>8.544.000.000</b>	<b>74.226.104.888</b>	<b>(3.753.055.568 )</b>	<b>216.624.051.234</b>
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan dalam Mata uang asing		-	-	(161.167.245 )	-	-	-	(161.167.245 )
Laba bersih periode maret 2003		-	-	-	-	14.953.130.959	-	14.953.130.959
<b>Saldo, 31 Maret 2003</b>		<b>101.034.458.650</b>	<b>40.658.334.161</b>	<b>(4.246.958.142 )</b>	<b>8.544.000.000</b>	<b>89.179.235.847</b>	<b>(3.753.055.568 )</b>	<b>231.416.014.948</b>

\*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 3).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2003**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan		245.927.173.297
Penerimaan dari penghasilan bunga		800.552.037
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(193.024.866.103)
Pembayaran untuk:		
Pajak		(2.588.884.014)
Beban usaha		(23.909.692.682)
Beban bunga		(2.526.597.472)
Kegiatan usaha lainnya		(16.424.678.334)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>8.253.006.729</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan surat berharga		-
Hasil penjualan aktiva tetap		497.388.034
Hasil penjualan obligasi yang dibeli kembali oleh anak perusahaan	16	4.987.500.000
Penerimaan kas bersih atas likuidasi dari perusahaan asosiasi	8	2.835.500.000
Pembelian aktiva tetap		(5.610.652.699)
Pembelian surat berharga		-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(161.167.245)
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi		(1.685.152.385)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>863.415.705</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman bank	15	8.876.000.000
Pembayaran pinjaman bank	31	(13.111.999.971)
Penerimaan atas transaksi REPO	15	13.324.500.000
Pembayaran atas transaksi REPO	15	(4.925.000.000)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>4.163.500.029</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>13.279.922.462</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	42.015.290.436
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>55.295.212.899</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**31 Maret 2003**

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems, berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H. No. 142 tanggal 17 Februari 1983. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5165-HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. No. 22 tanggal 13 Desember 2002 antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. C-00543.HT.01.04.TH.2003 tanggal 13 Januari 2003.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta melakukan jasa pemeliharaan sebelum dan sesudah penjualan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusatnya berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai cabang-cabang yang terletak di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Denpasar dan Balikpapan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 14 Februari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sebesar 120.718.435 saham dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 950 per saham. Waran Seri I ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal sebesar Rp 50 per saham dengan harga sebesar Rp 950 atau harga yang lebih rendah dengan mengikuti ketentuan yang berlaku. Jangka waktu pelaksanaan mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 29 Juli 2003 dimana setiap 1 pemegang Waran Seri I berhak atas 1 saham baru. Jumlah saham yang beredar setelah Penawaran Umum Terbatas I adalah 663.951.391 saham (lihat Catatan 22). Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 15 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan suratnya No. S-3324/PM/2000 untuk melakukan "Penawaran Umum Obligasi I Metrodata Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan/atau Mengambang" dengan nilai nominal sebesar Rp 65.000.000.000 dan telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya (lihat Catatan 16).

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**31 Maret 2003**

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2003 dan 2002, Perusahaan mempunyai Anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				2003 %	2002 %
<b>Dalam negeri</b>					
<u>Langsung</u>					
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	Jakarta	1996	99,99	99,99
PT Metrodata Distribusi (MD)	Perdagangan produk-produk personal computer	Jakarta	1997	99,87	99,87
PT E Metrodata Com (EMC)	e-commerce dan penyedia jasa aplikasi	Jakarta	2000	99,99	99,99
PT Metrodata Bisnis Aplikasi (MBA)	Jasa solusi teknologi informasi	Jakarta	2000	99,99	99,99 *)
PT Metrodata Solusi Informatika (MSI) (sebelumnya PT Metrodata Solusi Internet *)	Distributor produk perangkat keras dan lunak, teknologi Informasi dan internet	Jakarta	2000	99,99	100,00 **)
PT Metrodata Mitra Informatika (MMI)	Perdagangan produk-produk otomatisasi kantor	Jakarta	2003	99,75	99,75
PT Metrodata STI Indonesia	Jasa pendidikan teknologi, informasi dan sertifikasi	Jakarta	2003	70,00****)	-
<u>Tidak langsung - melalui EMC dan MII</u>					
PT Metrodata E Bisnis (MEB)	Jasa B2B e-commerce	Jakarta	2000	100,00	100,00
PT Metrodata E-Konsumer (MEK) *)	Jasa B2C e-commerce	Jakarta	2000	100,00	100,00
PT Metrodata Sentra Layanan (MSL)	Jasa e-servis	Jakarta	2000	100,00	100,00
PT Metrodata Edukasi Informatika (MEI) (sebelumnya PT Metrodata E Portal *)	Jasa pendidikan teknologi, informasi dan sertifikasi	Jakarta	2001	100,00	100,00
<u>Tidak langsung - melalui EMC</u>					
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	Jakarta	2001	51,00	51,00
<b>Luar negeri</b>					
<u>Tidak langsung - melalui MEB</u>					
Millenium Procurements, Pte., Ltd. (MP)	Perdagangan produk-produk komputer	Singapura	1998	100,00****)	100,00

- \*) Pada tahun 2002, dimiliki secara langsung melalui MII.
- \*\*\*) Pada tahun 2002, dimiliki secara tidak langsung melalui EMC dan MII.
- \*\*\*\*) Dalam proses likuidasi.
- \*\*\*\*\*) Pada tanggal 31 Maret 2003, MSTI belum beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 13 Desember 2002, Perusahaan dan MII mendirikan PT Metrodata Mitra Informatika (MMI) sesuai dengan Akta Anggaran Dasar dari Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 21 tanggal 13 Desember 2002. Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-01276.HT.01.01.TH 2003 tanggal 13 Januari 2003. MMI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 500.000.000 dan jumlah modal saham yang disetor oleh Perusahaan dan MII masing-masing sebesar Rp 399.000.000 dan Rp 1.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2003, MMI telah beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MSI pada tanggal 27 November 2002, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 8 tanggal 9 Januari 2003, para pemegang saham menyetujui pengalihan sebanyak 1.999 saham milik EMC kepada Perusahaan, dan pengalihan sebanyak 1 saham milik MII kepada MBA.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MBA pada tanggal 27 November 2002, sebagaimana telah dinyatakan dengan akta notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 10 tanggal 10 Januari 2003, para pemegang saham menyetujui pengalihan sebanyak 4.499 saham milik MII, Anak perusahaan kepada Perusahaan, dan pengalihan sebanyak 1 saham milik MD kepada MII.

Pada tanggal 30 Desember 2002, Millenium Procurements, Pte., Ltd., Anak perusahaan yang berlokasi di Singapura, telah mengajukan permohonan kepada The Registrar of Companies and Businesses, Singapura melalui likuidatornya, Hamish Alexander Christie, untuk dilikuidasi. Sampai dengan saat ini, likuidasi tersebut masih dalam proses.



**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

31 Maret 2003

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bagian minoritas Anak perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada Neraca Konsolidasi.

**c. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan.

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut; yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap jenis-jenis persediaan pada akhir tahun.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survei lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris, dan pajak-pajak berkaitan, ditanggung dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tanggungan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Penurunan Nilai Aktiva**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva". Perusahaan dan Anak perusahaan harus menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai aktiva apabila indikasi tersebut terjadi.

**i. Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Investasi pada perusahaan asosiasi dalam bentuk saham dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar harga perolehannya ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen kas.

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase pemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Kesejahteraan Karyawan**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan dan Anak perusahaan telah mencadangkan estimasi kewajiban pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja (MTK) No. Kep-150/Men/2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian". Berdasarkan Keputusan MTK tersebut Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan jika kondisi tertentu dalam keputusan MTK tersebut terpenuhi. Beban jasa masa lalu berkaitan dengan penerapan keputusan tersebut diamortisasi berdasarkan sisa umur kerja karyawan.

**k. Modal Saham yang Diperoleh Kembali**

Saham yang diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga pokok penjualan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Laba (rugi) atas penjualan kembali saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor", kecuali bila rugi atas penjualan kembali saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugian tersebut akan dicatat sebagai pengurang akun "Saldo Laba".

**l. Pengakuan Penjualan dan Beban**

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui pada saat penyerahan atau instalasi barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari jasa profesional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan masa kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2003 dan 2002, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah antara kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi, yang diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2003 dan 31 Maret 2003, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS 1)	8.898	9.655
1 Dolar Singapura (\$Sin 1)	5.043	5.241

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan yang laporannya disajikan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

**n. Kompensasi Berbasis Saham**

Program opsi saham karyawan dihitung sesuai dengan PSAK No. 53 tentang "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan (lihat Catatan 23).

**o. Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan (*deferred tax*) untuk menentukan taksiran beban pajak sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak di masa datang atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal disajikan secara bersih dalam posisi aktiva atau kewajiban di masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi.

**p. Restrukturisasi Hutang Bermasalah**

Keuntungan bersih atas penyelesaian restrukturisasi hutang setelah mempertimbangkan pajak penghasilan terkait diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya restrukturisasi dan diklasifikasikan sebagai pos luar biasa.

**q. Informasi Segmen**

Sesuai revisi PSAK No. 5 tentang "Pelaporan Segmen", informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum barang dan jasa (penjualan perangkat keras, perangkat lunak, jasa profesional dan pemeliharaan) sebagai segmen primer dan wilayah pemasaran sebagai segmen sekunder.

**r. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham dasar termasuk dan tidak termasuk pos luar biasa dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih termasuk dan tidak termasuk pos luar biasa, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan pengaruh retroaktif dari pembagian saham bonus pada tahun 2001 (lihat Catatan 32).

Laba (rugi) per saham dilusian termasuk dan tidak termasuk pos luar biasa dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih termasuk dan tidak termasuk pos luar biasa dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan modal saham yang diperoleh kembali ditambah rata-rata tertimbang jumlah saham berpotensi dilusi yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham karyawan dalam tahun yang bersangkutan. Program pemilikan saham karyawan dipertimbangkan akan dikonversi menjadi saham pada saat pelaksanaan program pemilikan saham karyawan.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Laba (Rugi) Per Saham (lanjutan)**

Pada tahun 2003, saham berpotensi dilusi dari pelaksanaan waran tidak dipertimbangkan dalam perhitungan laba per saham dilusian, karena rata-rata harga pasar saham Perusahaan sebesar Rp 90 untuk periode 3 bulan tahun 2003 lebih rendah dari harga pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp 317 per saham (lihat Catatan 32).

**3. PENYESUAIAN SALDO LABA AWAL TAHUN**

Dalam tahun 2002, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2000 sebesar Rp 37.921.804.967 seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12, Perusahaan berpendapat bahwa penerbitan SKPKB dan STP atas PPN tahun 2000 tersebut antara lain karena adanya perbedaan interpretasi antara Perusahaan dan fiskus. Pengenaan PPN tersebut sehubungan dengan transaksi penjualan yang penyerahannya dilakukan di luar negeri oleh Perusahaan pada tahun 2000. Perusahaan berpendapat bahwa transaksi tersebut bukan merupakan obyek PPN, sedangkan fiskus berpendapat bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi yang dikenakan PPN.

Perbedaan interpretasi tersebut dapat dikategorikan sebagai kesalahan interpretasi dan jumlahnya signifikan, sehingga sesuai dengan PSAK No. 25 tentang "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", penetapan PPN tersebut di atas disajikan retroaktif sebagai penyesuaian terhadap laporan keuangan konsolidasi tahun 2000 pada akun beban pajak dan hutang pajak, serta untuk penyajian laporan keuangan dengan menyesuaikan saldo laba pada awal tahun 2001.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, beberapa akun-akun pada laporan keuangan konsolidasi pada tahun 2002 disajikan kembali untuk mencerminkan penetapan tersebut. Rincian perubahan akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya	Disajikan Kembali
Hutang pajak	26.234.652.334	64.156.457.301
Jumlah kewajiban lancar	124.368.461.904	162.290.266.871
Saldo laba awal tahun 2001 - tidak dicadangkan	75.788.547.962	37.866.742.995
Saldo laba akhir tahun 2001 - tidak dicadangkan	171.750.527.641	133.828.722.674
Saldo laba akhir Maret 2002 – tidak dicadangkan	163.279.601.371	125.357.796.404
Jumlah ekuitas Maret 2003	297.854.572.209	259.932.767.242

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2003	2002
Kas	1.348.027.164	1.407.358.768
Bank		
Mata uang Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk		
(\$AS 860.605,01 pada tahun 2003 dan		
\$AS 804.802,3 pada tahun 2002)	7.657.663.379	7.770.366.207

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

31 Maret 2003

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2003	2002
Mata uang Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS 292.045,73 pada tahun 2003 dan \$AS 8.404,67 pada tahun 2002)	2.598.622.906	81.147.089
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (\$AS 127.698,58 pada tahun 2003 dan \$AS 265.928,81 pada tahun 2002)	1.136.261.965	2.567.542.661
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (\$AS 109.221,82 pada tahun 2003 dan \$AS 203.016 pada tahun 2002)	971.855.754	1.960.119.480
PT Bank BNP Paribas Indonesia (\$AS 11.205,18 pada tahun 2003 dan \$AS 10.682,84 pada tahun 2002)	99.703.692	103.142.820
PT Bank Danamon (\$AS 15.674,36 pada tahun 2003 dan \$AS 6.338,79 pada tahun 2002)	139.470.455	61.201.017
PT Bank Bukopin (\$AS 14.305,61 pada tahun 2003 dan \$AS 23.100 pada tahun 2002)	127.291.318	223.030.500
PT Bank Mandiri (Persero) (\$AS 36.398,81 pada tahun 2003 dan \$AS 550.957.23 pada tahun 2002)	323.876.611	5.319.492.056
Standard Chartered Bank (AS\$ 76.133 pada tahun 2002)		735.064.115
Lain-lain (\$AS 7.616,20 pada tahun 2003 dan \$AS 27.200,18 pada tahun 2002)	67.768.948	262.617.738
Mata uang Dolar Singapura		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (\$Sin 333,33 pada tahun 2003 dan \$Sin 35.732,83 pada tahun 2002)	1.681.103	187.258.610
Mata uang Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	2.456.444.756	10.392.178.816
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	75.331.769	31.223.486
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta	298.882.662	269.028.969
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	85.965.185	1.181.098.758
PT Bank Mandiri (Persero)	48.644.074	322.822.219
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	59.269.684	95.823.484
PT Bank Central Asia	623.829.662	509.062.033
PT Bank Negara Indonesia	121.506.934	230.127.602
PT Bank Universal	-	291.918.799
Lain-lain	-	55.923.099
Deposito berjangka		
Mata uang Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk (\$AS 3.208.599,91)	-	30.979.032.115
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (\$AS 4.100.000 pada tahun 2003 dan \$AS 2.000.000 pada tahun 2002)	36.481.800.000	19.310.000.000

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Mata uang Rupiah PT Bank Lippo Tbk	571.314.878	10.146.935.090
<b>Jumlah</b>	<b>55.295.212.899</b>	<b>94.493.515.530</b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Dolar Amerika Serikat	1,0% - 7,0%	1,0% - 7,0%
Rupiah	10,0% - 18,15%	10,0% - 18,15%

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Pihak ketiga:		
PT Excelcomindo Pratama	34.913.635.700	14.687.714.142
PT Millenia Infokom Teknologi	6.310.632.442	-
PT Garuda Indonesia (Persero)	3.373.837.735	3.774.874.891
PT Kaliwangi Chasasi Dharma Putra	3.367.536.441	1.973.609.950
PT Siemens Indonesia	3.285.906.066	3.218.826.109
PT Astra Graphia	2.840.144.523	37.607.004
PT Bank Mandiri (Persero)	2.160.791.922	-
PT Advance Interconnect Services	2.014.834.646	-
PT Total Fina elf E & P	1.568.910.594	-
PT Binara Guna Mediktama	1.377.282.981	1.504.228.844
PT R.T.M Global Integration	2.342.388.801	10.395.448.033
PT Penerbit Erlangga	1.329.717.120	-
PT Pertamina (Persero)	1.313.444.554	1.219.964.380
PT Bona Arta Kencana	1.068.087.891	772.714.327
PT DCI Integrasi	-	13.412.552.492
PT Datacraft Indonesia	1.904.784.182	-
PT Hewlett-Packard Berca Servisindo	-	5.263.799.119
PT Alpha Graha Computindo	-	5.161.239.474
PT Wirapandu Makmur Abadi	41.820.600	4.844.772.278
PT Multidata Rancana Prima	195.756000	3.636.212.225
Techking enterprise Indonesia	-	2.609.740.233
PT Excelindo Hasil Guna	-	2.285.979.911
PT Megatronix	124.572.000	1.323.668.359
Departemen Pendidikan Nasional	-	1.931.953.323
PT Schlumberger Geophysicsa	102.791.476	1.418.686.680
Televisi Transformasi Indonesia	-	1.310.038.675
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	-	1.088.841.932
PT Elnusa Komputer	-	1.038.362.037
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	49.269.279.401	39.437.432.645
<b>Jumlah</b>	<b>118.906.155.076</b>	<b>122.318.267.063</b>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.879.704.355)	(981.178.642)
<b>Bersih</b>	<b>115.026.450.721</b>	<b>121.337.088.421</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Dolar Amerika Serikat (\$AS 11.312.021 pada tahun 2003 dan \$AS 11.182.760,65 pada tahun 2002)	100.654.362.858	107.969.554.076
Rupiah	18.251.792.218	14.328.240.162
Dolar Singapura (\$Sin 3.907)	-	20.472.825
<b>Jumlah</b>	<b>118.906.155.076</b>	<b>122.318.267.063</b>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Sampai dengan 1 bulan	83.189.192.438	90.976.983.107
> 1 bulan - 3 bulan	20.525.588.476	22.049.764.978
> 3 bulan - 6 bulan	9.250.908.795	7.672.628.085
> 6 bulan - 1 tahun	5.310.139.040	854.759.210
> 1 tahun	630.326.327	764.131.683
<b>Jumlah</b>	<b>118.906.155.076</b>	<b>122.318.267.063</b>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.879.704.355)	(981.178.642)
<b>Bersih</b>	<b>115.026.450.721</b>	<b>121.337.088.421</b>

Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang ragu-ragu untuk periode Januari 2003 sampai dengan Maret 2003, sehingga saldo Penyisihan piutang ragu ragu per 31 Maret 2003 sama dengan saldo penyisihan piutang ragu ragu per 31 Desember 2002.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2003, piutang usaha sebesar Rp 79.044.347.608 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Perangkat keras	55.122.199.292	49.868.425.455
Suku cadang dan perlengkapan	8.159.651.560	3.534.892.799
Perangkat lunak	2.132.789.532	2.187.952.176
Barang dalam perjalanan	11.463.680	1.460.428
<b>Jumlah</b>	<b>65.426.104.064</b>	<b>55.592.730.858</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

31 Maret 2003

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis-jenis persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang dan penurunan nilai. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2003, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 8.342.745 (setara dengan Rp 74.584.140.300). Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin terjadi.

Pada tahun 2003, persediaan sebesar Rp 56 milyar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

**7. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka pembelian persediaan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
PT R.T.M Global Integration (RTM)	21.248.424.000	-
PT Epson Indonesia (EI)	7.799.862.243	20.410.105.588
PT Multidata Rancana Prima (MRP)	9.342.900.000	-
PT IBM Indonesia (IBM)	9.422.204.515	8.743.306.061
PT Oracle Indonesia	2.378.350.691	-
PT Acer Indonesia	25.718.413	2.631.837.237
Microsoft Regional Sales Corporation	-	1.317.249.319
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.011.081.195	22.278.667.542
<b>Jumlah</b>	<b>54.228.541.057</b>	<b>55.381.165.747</b>

Uang muka kepada RTM dan MRP merupakan uang muka pembelian untuk pengadaan produk-produk perangkat keras SUN untuk proyek tertentu yang akan digunakan pada tahun 2003.

Uang muka kepada EI merupakan uang muka pembelian untuk produk-produk perangkat keras Epson untuk transaksi usaha.

Uang muka kepada IBM merupakan uang muka pembelian untuk produk-produk perangkat keras IBM untuk transaksi usaha.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Jumlah tercatat dan mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

**Tahun 2003:**

Perusahaan Asosiasi	Persentase Pemilikan (%)	Nilai Investasi Awal Tahun	Perubahan selama Tahun Berjalan			Nilai Investasi Akhir Tahun
			Penambahan (Pengurangan) Investasi	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen Kas	
<b>Metode Ekuitas</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
PT Kepsonic Indonesia (KI)	30,00%	13.352.722.110	-	-	-	13.352.722.110
<b>Metode Biaya</b>						
<u>Melalui EMC</u>						
PT Metrodata Global Akses (MGA) 56,71%		4.371.273.868	(2.835.500.000)	-	-	1.535.773.868
Jumlah		17.723.995.978	(2.835.500.000)	-	-	14.888.495.978
Dikurangi: Penurunan nilai pasar permanen - MGA						(966.479.426)
<b>Bersih</b>						<b>13.922.016.552</b>

**Tahun 2002:**

Perusahaan Asosiasi	Persentase Pemilikan (%)	Nilai Investasi Awal Tahun	Perubahan selama Tahun Berjalan			Nilai Investasi Akhir Tahun
			Penambahan (Pengurangan) Investasi	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen Kas	
<b>Metode Ekuitas</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
PT Kepsonic Indonesia (KI)	30,00%	9.757.732.887	-	2.069.207.789	-	11.826.940.676
<u>Melalui MII</u>						
PT Datacraft Indonesia	40,00%	8.590.576.630	(9.223.711.960)	633.135.330	-	-
<b>Metode Biaya</b>						
<u>Melalui EMC</u>						
PT Metrodata Global Akses (MGA) 56,71%		3.297.122.500	16.311.500.000	(11.969.915.444)	-	7.638.707.056
Jumlah		21.645.432.017	7.087.788.040	(9.267.572.325)	-	19.465.647.732
Dikurangi: Penurunan nilai pasar permanen - MGA						(966.479.426)
<b>Bersih</b>						<b>18.499.168.306</b>

**PT Kepsonic Indonesia (KI)**

Sejak tahun 1991, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada PT Kepsonic Indonesia sebanyak 1500 saham yang merupakan 30% hak pemilikan. PT Kepsonic Indonesia bergerak dalam bidang industri komponen elektronik. Pada tahun 2002 dan 2001 KI memperoleh laba bersih masing-masing sejumlah Rp 6.485.938.110 dan Rp 6.897.359.296.

**PT Metrodata Global Akses (MGA)**

EMC, Anak perusahaan memiliki investasi dalam bentuk saham sebesar 56,71% pada MGA, dan sisanya sebesar 43,29% dimiliki oleh Point Asia Dot Com Co. Ltd., Thailand. MGA didirikan pada tanggal 14 April 2000 untuk mengembangkan jasa layanan internet di Indonesia terutama untuk pelanggan korporasi

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MGA tanggal 7 Juni 2001, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H. No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham MGA telah menyetujui untuk membubarkan dan melikuidasi MGA. Pembubaran dan

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**31 Maret 2003**

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**

**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**

likuidasi MGA ini telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MGA dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Soekardiman, S.H. No. 6 pada tanggal 12 Juli 2001 yang memutuskan untuk membubarkan MGA terhitung mulai tanggal 9 Juli 2001.

Penerimaan pemberitahuan pembubaran MGA ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-UM.02.01.76 tanggal 2 Agustus 2001.

Pada tanggal 31 Desember 2002, MGA memiliki aktiva bersih sebesar Rp 6.273.633.663 terdiri dari aktiva sebesar Rp 6.445.691.787 dan kewajiban sebesar Rp 172.058.124. Aktiva terutama terdiri dari setara kas sebesar Rp 5.957.098.912. Nilai tercatat investasi pada tanggal 31 Desember 2002 sebesar Rp 3.404.794.537. Manajemen EMC berkeyakinan bahwa jumlah investasi di MGA tersebut masih dapat terpulihkan, sehingga tidak dilakukan penyisihan atas penurunan nilai investasi. Pengembalian investasi saham pada MGA yang telah diterima oleh EMC dalam tahun 2002 adalah Rp 3.257.705.589.

Pada tanggal 20 Januari 2003, MGA melalui Circular resolution of Shareholders no.088/MGA-LGL/12/2002 melakukan pengembalian investasi saham kepada EMC dan Point Asia.Com masing masing sebesar Rp. 2.835.500.000 dan Rp. 2.164.500.000

Berita acara pencabutan NPWP MGA telah dikeluarkan oleh KPP tanggal 19 Maret 2003 dengan no.S.02/WPJ.04/KP.0705/2003.

**9. AKTIVA TETAP**

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

2003	Saldo Awal	Perubahan selama Tahun Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai Tercatat:</u>				
Bangunan dan prasarana	8.039.839.832	51.480.516	65.578.000	8.025.742.348
Peralatan yang disewakan	72.054.800.561	14.160.074.087	41.019.326	86.173.855.322
Perabot dan peralatan kantor	31.895.658.354	472.919.119	417.417.459	31.951.160.014
Peralatan cadangan dan demo	1.321.803.981	389.624.236	425.500	1.711.002.717
Peralatan penguji	731.336.486	-	4.500.000	726.836.486
Peralatan lainnya	1.241.057.998	-	9.459.000	1.231.598.998
Jumlah Nilai Tercatat	115.284.497.212	15.074.097.958	538.399.285	129.820.195.885
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Bangunan dan prasarana	3.990.329.691	183.687.387	18.035.609	4.155.981.469
Peralatan yang disewakan	32.301.483.249	14.249.837.220	177.666.199	46.373.654.270
Perabot dan peralatan kantor	23.109.503.052	2.242.593.351	194.682.416	25.157.413.987
Peralatan cadangan dan demo	530.325.344	119.527.723	425.500	649.427.567
Peralatan penguji	591.087.573	9.394.451	4.500.000	595.982.024
Peralatan lainnya	697.080.612	79.977.388	1.734.150	775.323.850
Jumlah Akumulasi Penyusutan	61.219.809.521	16.885.017.520	397.043.874	77.707.783.167
<b>Nilai Buku</b>	<b>54.064.687.691</b>			<b>52.112.412.717</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

2002	Saldo Awal	Perubahan selama Tahun Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai Tercatat:</u>				
Tanah	6.467.707.320	-	-	6.467.707.320
Bangunan dan prasarana	11.420.406.533	499.478.759	-	11.919.885.292
Peralatan yang disewakan	62.862.800.417	10.209.764.042	-	73.072.564.459
Perabot dan peralatan kantor	31.901.072.671	5.924.212.151	5.614.140	37.819.670.682
Peralatan cadangan dan demo	590.773.601	594.469.192	2.005.261	1.183.237.532
Peralatan pengujian	1.151.292.189	162.315.159	-	1.313.607.348
Peralatan lainnya	2.097.017.825	52.565.937	-	2.149.583.762
Jumlah Nilai Tercatat	116.491.070.556	17.442.805.240	7.619.401	133.926.256.395
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Bangunan dan prasarana	5.173.872.564	547.958.029	-	5.721.830.593
Peralatan yang disewakan	22.663.080.027	15.299.725.951	163.993.092	37.798.812.886
Perabot dan peralatan kantor	14.994.636.484	6.259.244.646	1.919.357	21.251.961.773
Peralatan cadangan dan demo	331.276.380	198.590.102	2.005.261	527.861.221
Peralatan pengujian	1.057.697.075	178.151.334	1	1.235.848.408
Peralatan lainnya	682.100.922	164.449.430	-	846.550.352
Jumlah Akumulasi Penyusutan	44.902.663.452	22.648.119.492	167.917.711	67.382.865.233
<b>Nilai Buku</b>	<b>71.588.407.104</b>			<b>66.543.391.162</b>

Pada tahun 2002, Perusahaan menjual tanah seluas 17.385 meter persegi dan bangunan seluas 3.657 meter persegi yang terletak di Jababeka II Blok C8 Kawasan Industri Jababeka, Desa Pasir Gombang, yang sebelumnya digunakan untuk tempat penyimpanan persediaan barang, kepada PT Uniplas Eka Pratama pada tanggal 4 Juli 2002 sesuai dengan Perjanjian Pengikatan untuk melakukan Jual Beli yang dinyatakan dengan Akta Notaris Haji Muhammad Afdal Gazali S.H., No. 4. Harga yang disepakati adalah sebesar \$AS 1.022.000 (setara dengan Rp 9.263.408.000). Nilai buku dari tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp 8.625.265.937. Akta jual beli telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 1 Agustus 2002 berdasarkan Akta Notaris Rina Diani Moliza, S.H., No. 32.

Pembebanan penyusutan pada tahun 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	5.008.401.306	5.739.304.927
Beban usaha (lihat Catatan 25)	2.348.293.997	2.832.305.802
<b>Jumlah</b>	<b>7.356.695.303</b>	<b>8.571.610.729</b>

Peralatan yang disewakan terdiri dari perangkat keras komputer dan perlengkapannya dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun.

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 284.250.000 dan \$AS 5.124.598,50 (setara dengan Rp 45.813.910.590) atau seluruhnya berjumlah Rp 46.098.160.590. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan, jumlah pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**10. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Deposito berjangka yang dijaminan:		
Mata uang Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk (\$AS 449.499,31 pada tahun 2003 dan \$AS 1.080.121,15 pada tahun 2002)	3.999.644.860	10.428.569.703
PT Bank Mandiri (Persero) (\$AS 244.922,71 pada tahun 2003 dan \$AS 12.257,68 pada tahun 2002)	2.179.322.274	118.347.900
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., Jakarta (\$AS 177.938,46 pada tahun 2003 dan \$AS 279.732,14 pada tahun 2002)	1.583.296.417	2.700.811.493
Mata Uang Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero)	1.316.486.321	597.933.980
PT Bank Lippo Tbk	81.444.200	92.204.790
Jumlah deposito berjangka yang dijaminan	9.160.194.072	13.937.867.867
Pinjaman karyawan (lihat Catatan 33b)	2.203.683.121	2.217.631.155
Uang jaminan	531.219.314	504.427.672
<b>Jumlah</b>	<b>11.895.096.507</b>	<b>16.659.926.693</b>

Deposito berjangka yang dijaminan merupakan deposito yang ditempatkan di berbagai bank yang digunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas Letters of Credit dan untuk memenuhi persyaratan penjualan kepada pelanggan.

Pada tahun 2003, deposito tersebut dikenakan tingkat bunga yang berkisar antara 0,15% - 5,07% per tahun untuk deposito berjangka dalam dolar dan 12% - 18,15% per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah.

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon yang dapat dikembalikan.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**11. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Pihak ketiga:		
Hewlett-Packard South East Asia, Pte.,Ltd., Singapura	2.817.186.882	1.331.433.665
Dell Asia Pacific SDN	2.206.623.918	-
Microsoft	2.284.538.025	2.477.552.530
PT Mandawani Mandiri	1.708.289.225	-
PT Astra Graphia Tbk	1.161.473.862	284.858
Oracle	1.121.260.172	-
Seagate Technology, Pte., Ltd., Singapura	-	10.344.061.571
PT Wirapandu Makmur Abadi	-	4.823.114.023
PT Acer Indonesia	17.783.200	2.631.084.147
PT Alpha Graha Computindo	-	2.503.838.488
Cisco System, Pte., Ltd., Singapura	-	1.710.788.760
PT Excelindo Hasil Guna	8.704.992	1.595.422.131
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	10.799.595.432	27.896.596.592
Jumlah hutang usaha dengan pihak ketiga	22.125.455.708	55.314.176.765
Pihak hubungan istimewa:		
Sun Microsystems, Pte., Ltd., Singapura	14.523.412.677	16.997.494.068
<b>Jumlah</b>	<b>36.648.868.385</b>	<b>72.311.670.833</b>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Sampai dengan 1 bulan	32.838.360.799	36.125.441.645
> 1 bulan - 3 bulan	3.119.845.332	25.567.024.476
> 3 bulan - 6 bulan	578.633.262	410.509.830
> 6 bulan - 1 tahun	111.069.396	7.934.969.807
> 1 tahun	959.596	2.273.725.075
<b>Jumlah</b>	<b>36.648.868.385</b>	<b>72.311.670.833</b>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Dolar Amerika Serikat (\$AS 2.857.864,73 pada tahun 2003 dan \$AS 4.719.610,06 pada tahun 2002)	25.429.280.367	45.567.835.129
Rupiah	10.219.588.018	26.712.669.755
Dolar Singapura (\$Sin 5.947,11 pada tahun 2002)	-	31.165.949
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b>36.648.868.385</b>	<b>72.311.670.833</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Pemasok utama Perusahaan dan Anak perusahaan adalah PT Epson Indonesia, Sun Microsystem, Pte., Ltd., Singapura, dan PT IBM Indonesia.

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Bonus dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 26)	11.310.913.100	4.859.816.372
Pelatihan yang akan dibebankan ke pelanggan	-	-
Honorarium tenaga ahli	807.617.500	221.202.517
Bunga (lihat Catatan 12)	965.210.524	722.708.333
Pemasaran	-	-
Seminar dan latihan	-	-
Lain-lain	12.064.820.511	9.411.600.231
<b>Jumlah</b>	<b>25.148.561.635</b>	<b>15.215.327.453</b>

**13. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	16.989.053.070	3.453.182.829
Jasa penyewaan peralatan komputer	411.618.040	3.310.619.969
<b>Jumlah</b>	<b>17.400.671.110</b>	<b>6.763.802.798</b>

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank Lippo Tbk sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimal	Fasilitas yang Telah Digunakan	Fasilitas yang Belum Digunakan	Tanggal Jatuh Tempo	Tujuan Penggunaan
Pinjaman Tetap Angsuran					
PTA -OD	\$AS 6.000.000	\$AS 5.000.000	\$AS 1.000.000	31 Desember 2005	Mendanai rental project
Bank Garansi - 1	Rp 15.000.000.000	Rp 3.641.166.802	Rp11.358.833.198	31 Mei 2003	Jaminan proyek
Bank Garansi - 2	\$AS 750.000	\$AS 524.443,33	\$AS 225.556,67	31 Mei 2003	Jaminan proyek
Letters of Credit	\$AS 1.000.000	\$AS 650.000	\$AS 350.000	31 Meii 2003	Impor barang

Fasilitas PTA-OD akan dilunasi dalam 36 kali angsuran bulanan sejak akhir bulan Januari 2003. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan, MD, MII, MBA, MSL dan MEB dengan jumlah nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 79.044.347.608 dan Rp 56.023.217.448.

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah harta lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,5 : 1

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**31 Maret 2003**

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- Rasio atas jumlah hutang dibanding jumlah ekuitas tidak kurang dari 1,5 : 1
- Tingkat kemampuan membayar bunga (*interest coverage ratio*) tidak kurang dari 2,75 : 1
- Tidak memperkenankan Perusahaan antara lain untuk membubarkan diri, menjual atau menyewakan aktiva, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan
- Melakukan investasi di Anak perusahaan atau afiliasi dan perusahaan yang terkait untuk jumlah yang melebihi Rp 60 miliar.

Fasilitas PTA-OD-1 dikenakan bunga 3% di atas SIBOR per tahun. Per 31 Maret 2003, saldo pinjaman jangka panjang adalah sebesar Rp. 41.524.000.029 (AS\$ 4.666.666,67).

**15. HUTANG OBLIGASI**

Rincian dari hutang obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>Seri A</u>	<u>Seri B</u>	<u>Jumlah</u>
Penerbitan awal	46.000.000.000	19.000.000.000	65.000.000.000
Pembelian kembali pada tahun 2001	(20.500.000.000)	(8.000.000.000)	(28.500.000.000)
Saldo 31 Desember 2001	25.500.000.000	11.000.000.000	36.500.000.000
Penjualan pada tahun 2002	5.000.000.000	-	5.000.000.000
Penjualan pada tahun 2003	5.000.000.000	-	5.000.000.000
<b>Saldo 31 Maret 2003</b>	<b>35.500.000.000</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>46.500.000.000</b>

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan pada bulan November 2000 dengan nama "Obligasi I Metrodata Tahun 2000" dengan nilai nominal sebesar Rp 65.000.000.000. Obligasi tersebut terdiri dari obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 46.000.000.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 19.000.000.000. Obligasi tersebut akan dilunasi pada saat jatuh tempo, yaitu tanggal 28 November 2005. Penerbitan obligasi tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No. S-3324/PM/2000 tanggal 15 November 2000. Obligasi tersebut seluruhnya dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 12 Desember 2000.

Obligasi dikenakan bunga sebagai berikut:

Obligasi Seri A : tingkat bunga tetap sebesar 17,5%

Obligasi Seri B : tingkat bunga tetap sebesar 18% per tahun untuk tahun pertama dan tingkat bunga mengambang untuk tahun kedua hingga tahun kelima yang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito Rupiah berjangka waktu 6 bulan dari PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Lippo Tbk ditambah premi tetap sebesar 2,25% per tahun, dengan ketentuan *Cap* (batas atas) sebesar 19,5% dan *Floor* (batas bawah) sebesar 14,5% untuk bunga mengambang.

Tingkat bunga yang berlaku untuk Obligasi Seri B adalah:

- Sebesar 17,50% per tahun untuk kupon kelima (27 Februari 2002) dan kupon keenam (27 Mei 2002),
- Sebesar 14,75% per tahun untuk kupon ketujuh (27 Agustus 2002) dan kedelapan (27 November 2002).

Untuk kupon kesembilan (27 Februari 2003) dan kesepuluh (27 Mei 2003) adalah 14,50% per tahun.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Tingkat bunga ini sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari PT Bank Mandiri (Persero) selaku wali amanat, melalui surat No.TCM.FON/SSD.3390/2002 tanggal 27 November 2002.

Pembayaran bunga obligasi ini dilakukan setiap 3 bulan, dimulai pada tanggal 28 Februari 2001 dan terakhir akan dilakukan pada tanggal 28 November 2005 yang merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

Beban bunga yang terjadi untuk tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 2.701.249.998 dan Rp 2.622.687.499 dicatat dalam akun "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 27).

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Metrodata tahun 2000 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 32 tanggal 28 September 2000, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Metrodata Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan/atau Mengambang No. 50 tanggal 31 Oktober 2000, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) selaku wali amanat, yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., menyatakan bahwa obligasi ini tidak didukung oleh agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak manapun, serta Perusahaan tidak diwajibkan membentuk dana pelunasan obligasi (*sinking fund*).

Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada. Perusahaan tidak diperkenankan untuk menggadaikan harta yang ada, mengurangi modal dasar, melakukan penggabungan usaha, membubarkan perusahaan, mengadakan perubahan bidang usaha atau melakukan pengalihan aktiva produktif pada pihak lain tanpa persetujuan dari wali amanat.

Berdasarkan laporan No. 470/PEF-Dir/XII/2002 tanggal 27 Desember 2002 dari PT Pemingkat Efek Indonesia, obligasi ini memperoleh peringkat idA- (*Single A Minus, Stable Outlook*).

MII pada bulan April sampai November 2001 telah melakukan pembelian obligasi tersebut melalui Bursa Efek Surabaya dengan harga sebesar 98,5% dari nilai nominal obligasi atau Rp 28.072.500.000. Nilai nominal obligasi yang dibeli tersebut sebesar Rp 28.500.000.000 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp 20.500.000.000 dan obligasi Seri B sebesar Rp 8.000.000.000.

Pada bulan September 2002, MII telah menjual kembali sebagian obligasi Seri A, nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000 dengan harga jual sebesar Rp 4.937.444.444. Keuntungan atas penjualan tersebut sebesar Rp 12.444.444 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penjualan Surat Berharga" pada laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 19 Desember 2002, MII mengadakan transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (REPO) atas "Obligasi Seri A" sebesar Rp 5.000.000.000, dengan PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (AAA) dengan harga sebesar Rp 4.925.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi. REPO tersebut telah dilunasi oleh MII pada tanggal 7 Februari 2003 dengan nilai sebesar Rp 5.048.980.035.

Pada tanggal 15 Januari 2003, MII telah menjual Obligasi seri A nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000.000 dengan harga jual sebesar Rp. 4.987.500.000 dengan tanggal penyelesaian 7 Februari 2003. Keuntungan atas penjualan tersebut sebesar Rp. 62.500.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain lain rugi penjualan surat berharga" pada laporan konsolidasi.

Pada tanggal 18 Maret 2003 MII mengadakan transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (REPO) atas "Obligasi seri A" sebesar Rp. 10.500.000.000 dan "Obligasi seri B" sebesar Rp. 8.000.000.000 dengan PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (AAA) dengan nilai REPO yang disepakati sebesar \$AS 1.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2003, dan disajikan

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

sebagai bagian dari akun “Efek dijual dengan janji dibeli kembali” pada neraca konsolidasi.

**16. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI**

Hak pemegang saham minoritas atas aktiva bersih PT Sun Microsystems Indonesia (SMI), Anak perusahaan, sebesar Rp 31.922.468.016 pada tahun 2003 dan sebesar Rp 25.191.659.202 pada tahun 2002.

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebesar Rp 1.424.998.097 pada tahun 2003 dan Rp 1.884.073.946 pada tahun 2002.

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2003 dan 31 Desember 2002 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2003		
	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Island	264.143.544	13,07%	13.207.177.200
Ir. Lesan Limanardja (Presiden Direktur)	8.228.328	0,41	411.416.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.718.274.801	85,03	85.913.740.050
Sub jumlah	1.990.646.673	98,51	99.532.333.650
Modal saham yang diperoleh kembali (lihat Catatan 21)	30.042.500	1,49	1.502.125.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.020.689.173</b>	<b>100,00%</b>	<b>101.034.458.650</b>

Pemegang Saham	2002		
	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Island	264.143.544	13,07%	13.207.177.200
Ir. Lesan Limanardja (Presiden Direktur)	8.228.328	0,41	411.416.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.718.274.801	85,03	85.913.740.050
Sub jumlah	1.990.646.673	98,51	99.532.333.650
Modal saham yang diperoleh kembali (lihat Catatan 21)	30.042.500	1,49	1.502.125.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.020.689.173</b>	<b>100,00%</b>	<b>101.034.458.650</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 September 2001, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 29, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui antara lain untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 105.000.000.000 yang terbagi atas 2.100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 menjadi Rp 132.500.000.000 yang terbagi atas 2.650.000.000 saham dengan nilai nominal yang sama.
- b. Modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari 663.951.391 saham menjadi 1.991.854.173 saham atau naik sejumlah 1.327.902.782 saham yang diambil bagian melalui penerbitan saham bonus yang dikonversi dari agio saham.
- c. Membagikan saham bonus dengan rasio 1 : 2, yaitu 1 saham lama akan mendapatkan 2 saham baru memperoleh setiap melalui konversi agio saham sejumlah Rp 66.395.139.100 atau sejumlah 1.327.902.782 saham (lihat Catatan 19).

Peningkatan modal dasar tersebut telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 27 September 2001 sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 30. Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-10898.HT.01.04.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001.

Pada tahun 2002, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 28.835.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi pemilikan saham oleh karyawan, eksekutif dan direksi. Pelaksanaan hak opsi tersebut dilakukan pada harga Rp 103 per saham (lihat Catatan 23). Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan hak opsi tersebut sejumlah Rp 1.528.255.000 (lihat Catatan 19 dan 23). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2002 sesuai dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta S.H. No. 22. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00543.HT.01.04. TH. 2003 tanggal 13 Januari 2003.

Pada tanggal 31 Maret 2003, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebesar 30.042.500 saham dari pasar (lihat Catatan 20).

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830.333.975	1.830.333.975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham	105.981.556.302	105.981.556.302
Beban emisi efek ekuitas	(6.348.982.814)	(6.348.982.814)
Pembagian saham bonus (lihat Catatan 18)	(66.395.139.100)	(66.395.139.100)
Waran (lihat Catatan 22)	2.667.035.198	2.667.035.198
Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (lihat Catatan 18 dan 23)	1.528.255.000	-
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali (lihat Catatan 21)	1.395.275.600	-
<b>Bersih</b>	<b>40.658.334.161</b>	<b>37.734.803.561</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

31 Maret 2003

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dividen Kas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2001, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 7 pada tanggal yang sama, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2002, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta S.H., No. 88 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah memutuskan untuk membagi dividen kas kepada para pemegang saham.

Jumlah dividen kas yang diumumkan untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Dividen Kas</b>	<b>Dividen Per Saham (Rp)</b>
Dividen kas pada tahun 2002 dari laba bersih tahun 2001	21.667.246.390	11
Dividen kas pada tahun 2001 dari laba bersih tahun 2000	9.959.270.865	15

Cadangan Umum dari Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 6 Juni 1997 dan 17 Mei 1996, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 4.544.000.000.

**20. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2001, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 66.395.139 saham dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.000 selama jangka waktu delapan belas (18) bulan sejak tanggal RUPS tersebut.

Perolehan kembali saham yang beredar ini telah dilakukan oleh Perusahaan dalam berbagai tanggal di bulan Juli dan Agustus 2001 sebanyak 10.561.000 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 4.544.525.000 atau Rp 430 per saham. Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham yang telah diperolehnya kembali tersebut dalam berbagai tanggal di bulan Oktober dan November 2001. Rugi atas penjualan kembali saham tersebut sebesar Rp 523.830.030 dibebankan sebagai pengurang dari saldo laba. Selanjutnya, di bulan November dan Desember 2001, Perusahaan kembali melakukan pembelian saham Perusahaan yang beredar sebanyak 58.779.000 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 7.345.509.968 atau Rp 125 per saham dan dicatat sebagai pengurang dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2001.

Pada tahun 2002, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang beredar sebanyak 257.000 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 29.555.000 atau Rp 115 per saham. Dalam berbagai tanggal di bulan Mei sampai dengan Agustus 2002, Perusahaan telah menjual sebanyak 28.993.500 saham yang dimilikinya dengan nilai perolehan sebesar Rp 3.622.009.400, dengan harga jual sebesar Rp 5.017.285.000. Laba atas penjualan kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1.395.275.600 dan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam neraca konsolidasi (lihat Catatan 19).

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**20. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI (lanjutan)**

Mutasi modal saham yang diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Saldo awal tahun	7.375.064.968	-
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembelian:		
Tahun 2002 - 257.000 saham	-	29.555.000
Tahun 2001 - 69.340.000 saham	-	11.890.034.968
Penjualan:		
Tahun 2002 - 28.993.500 saham	(3.622.009.400)	-
Tahun 2001 - 10.561.000 saham	-	(4.544.525.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.753.055.568</b>	<b>7.375.064.968</b>

**21. WARAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham (Penawaran Umum Terbatas I) sebanyak 120.718.435 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 50 atau seluruhnya berjumlah Rp 6.035.921.750 dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 9 saham akan memperoleh hak untuk membeli 2 saham baru dan 1 waran baru secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Waran Seri I ini merupakan waran pisah yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 950 atau harga yang lebih rendah dengan mengikuti ketentuan yang berlaku yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003 di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru. Setelah tanggal 29 Juli 2003, Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa. Nilai wajar waran pada saat diterbitkan sebesar Rp 2.667.035.198 atau Rp 44 per waran.

Sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tanggal 27 September 2001 (lihat Catatan 18), maka jumlah Waran Seri I berubah dari 60.359.217 waran menjadi 181.077.651 waran, dan harga pelaksanaan berubah dari Rp 950 menjadi Rp 317 per saham yang dihitung dengan menggunakan rumus tertentu, sesuai dengan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 79 tanggal 23 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 21 tanggal 19 Juni 2000, keduanya diaktakan oleh notaris Fathiah Helmi, S.H.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2003, belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan.

**22. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Option Plan* - ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi di mana setiap opsi berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan. Hak opsi tersebut dibagi terbagi dua kelompok tahap sebagai berikut:

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**22. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)**

	<u>Tanggal Pemberian Opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 November 2000	2.437.500
Kelompok B		
Tahap I	1 November 2000	19.512.500
Tahap II	1 Juli 2001	5.210.000 dan opsi yang
Tahap III	1 Juli 2002	dikembalikan

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 November 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Opsi karyawan kelompok A dapat dilaksanakan menjadi saham Perusahaan mulai tanggal 1 April 2001 sampai dengan tanggal 26 Juni 2003.

Opsi kelompok B tahap I dapat dilaksanakan dalam 3 kurun waktu:

- a. 1 April 2001 - 30 Juni 2001                      sebanyak-banyaknya 30%
- b. 1 Juli 2001 - 30 Juni 2002                     sebanyak-banyaknya 60%
- c. 1 Juli 2002 - 26 Juni 2003                    sebanyak-banyaknya 100%

Opsi kelompok B tahap II dapat dilaksanakan dalam 2 kurun waktu:

- a. 1 November 2001 - 30 Juni 2002            sebanyak-banyaknya 40%
- b. 1 Juli 2002 - 26 Juni 2003                 sebanyak-banyaknya 100%

Opsi kelompok B tahap III dapat dilaksanakan mulai tanggal 1 November 2002 sampai dengan 26 Juni 2003.

Hak opsi akan secara otomatis dibatalkan jika karyawan mengundurkan diri atau terjadi pemutusan hubungan kerja dan hak opsi yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal 26 Juni 2003 akan menjadi tidak berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 per saham menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 27 September 2001 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 29 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 (lihat Catatan 18) dan mengubah jangka waktu eksekusi opsi dari semula 3 (tiga) tahun menjadi 15 (lima belas) tahun.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**22. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)**

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus (lihat Catatan 18), program pemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada periode 2003, 2002 dan 2001 disajikan sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>	<b>2001</b>
Hak opsi pada awal tahun	42.927.500	75.667.500	21.950.000
Tambahan hak opsi yang diberikan dalam tahun berjalan	-	4.770.000	5.250.000
Hak opsi yang dibatalkan	(459.750)	(8.675.000)	(1.977.500)
Hak opsi yang dilaksanakan (lihat Catatan 18)	-	(28.835.000)	-
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan	42.467.750	42.927.500	25.222.500
Penyesuaian karena pembagian saham bonus (lihat Catatan 18)	-	-	50.445.000
<b>Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah memperhitungkan pembagian saham bonus</b>	<b>42.467.750</b>	<b>42.927.500</b>	<b>75.667.500</b>

Sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**2000**

Perkiraan dividen	: 0,12%
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	: 45,90%
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	: 14%
Periode hak opsi yang diharapkan	: 2,5 tahun

**2001**

Perkiraan dividen	: 0,12%
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	: 45,90%
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	: 16%
Periode hak opsi yang diharapkan	: 13,5 tahun

**2002**

Perkiraan dividen	: 0,12%
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	: 45,90%
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	: 13%
Periode hak opsi yang diharapkan	: 12,5 tahun

Berdasarkan asumsi di atas, beban kompensasi untuk masing-masing tahun, setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	<b>2000</b>
Beban kompensasi	(64.626.602)	66.732.800	954.805.007

Sesuai dengan perhitungan di atas, Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas ESOP di atas karena pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**23. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun-akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>		
	<b>Penjualan</b>	<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>Laba Kotor</b>
Perangkat keras	182.841.141.212	166.556.223.356	16.284.917.856
Jasa profesional dan sewa (lihat Catatan 9)	12.345.023.474	7.390.721.979	4.954.301.495
Jasa pemeliharaan	12.337.352.024	7.791.323.854	4.546.028.170
Perangkat lunak	5.985.393.946	5.824.321.581	161.072.365
<b>Jumlah</b>	<b>213.508.910.657</b>	<b>187.562.590.770</b>	<b>25.946.319.887</b>

  

	<b>2002</b>		
	<b>Penjualan</b>	<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>Laba Kotor</b>
Perangkat keras	233.705.123.002	216.786.657.031	16.918.465.971
Jasa profesional dan sewa (lihat Catatan 9)	15.189.886.674	10.217.545.762	4.972.340.912
Jasa pemeliharaan	9.970.142.792	3.410.521.134	6.559.621.658
Perangkat lunak	12.173.161.917	10.562.078.176	1.611.883.741
<b>Jumlah</b>	<b>271.038.314.385</b>	<b>240.976.802.103</b>	<b>30.061.512.282</b>

Pada tahun 2003 rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah	% dari Jumlah Pembelian
PT Epson Indonesia	74.904.398.039	34%
Sun Microsystems Pte., Ltd., Singapura	27.895.145.424	13%
PT IBM Indonesia	26.024.306.678	12%
<b>Jumlah</b>	<b>128.823.850.141</b>	<b>59%</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

31 Maret 2003

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 26)	11.122.173.795	11.525.751.837
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2.348.293.997	2.832.305.802
Sewa	2.059.047.154	2.096.068.816
Pemasaran	994.274.881	911.625.402
Pemeliharaan gedung dan peralatan	1.790.923.733	1.581.868.165
Telepon dan teleks	634.927.506	597.546.391
Perjalanan dinas	888.551.521	711.185.725
Honorarium tenaga ahli	29.653.200	126.763.875
Asuransi	699.431.146	744.428.741
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	416.679.052	361.404.831
Beban bank	244.119.934	442.115.656
Seminar dan latihan	97.889.902	163.310.344
Jamsostek	378.591.339	308.267.589
Listrik dan air	192.548.560	126.030.955
Biaya konferensi dan rapat	414.006.456	82.671.200
Lain-lain	39.457.461	23.527.175
<b>Jumlah</b>	<b>22.350.673.215</b>	<b>22.634.872.505</b>

**25. BEBAN KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sebesar Rp 4.757.485.168 pada tanggal 31 Desember 2002 dan pada tanggal 31 Desember 2001 Rp 3.949.083.065, sehubungan dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2002, akrual atas kewajiban ini ditentukan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja, sedangkan akrual pada tanggal 31 Desember 2001 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode proyeksi (*Projected Benefit Cost Method-Attained Age Normal*) sebagaimana tercantum pada laporannya tanggal 4 Januari 2002.

Kesejahteraan karyawan yang dicadangkan tersebut disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi dan akun "Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**26. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Deposito	102.092.887	1.610.810.218
Jasa giro	44.912.471	153.483.359
Pinjaman karyawan	19.669.596	18.379.899
Obligasi	633.877.083	1.013.093.750
<b>Jumlah</b>	<b>800.552.037</b>	<b>2.795.767.226</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**27. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga dari:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Hutang obligasi (lihat Catatan 16)	2.701.249.998	2.622.687.499
Hutang REPO	123.980.363	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.825.230.361</b>	<b>2.622.687.499</b>

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian dengan pihak hubungan istimewa, Sun Microsystem Pte., Ltd., Singapura, masing-masing sebesar Rp 27.895.145.424 dan Rp 21.764.608.251 pada tahun 2003 dan 2002. Hutang yang timbul dari pembelian tersebut masing-masing sebesar Rp 14.523.412.677 pada tanggal 31 Maret 2003 dan Rp 16.997.494.068 pada tanggal 31 Maret 2002 disajikan sebagai "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.
- b. Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 2.203.683.121 pada tanggal 31 Maret 2003 dan Rp 2.217.631.155 pada tanggal 31 Maret 2002 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" (lihat Catatan 10).
- c. Pada tahun 2001, MII, Anak perusahaan, melakukan pembelian "Obligasi I Metrodata Tahun 2000 dengan Tingkat Bunga Tetap/dan atau Mengambang" yang diterbitkan Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp 18.575.000.000 melalui bursa efek (lihat Catatan 16). Untuk tujuan konsolidasi, pembelian obligasi tersebut telah dieliminasi dengan saldo hutang obligasi.

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk produk-produk dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
  - Cincom Systems Netherlands B.V., Singapura
  - Cisco Systems Pte., Ltd., Singapura
  - Compaq Computer Asia Pte., Ltd., Singapura
  - Concept System International Ltd., Singapura
  - Creative Technology, Ltd., Singapura
  - DELL Asia Pacific Sdn., Singapura
  - Hitachi Data Systems, Singapura
  - Hewlett Packard South East Asia, Singapura
  - IBM Singapore, Pte., Ltd., Singapura
  - Lotus
  - Microsoft Operations Pte., Ltd., Singapura
  - Oracle
  - PT ACER Indonesia
  - PT Compaq Indonesia
  - PT Epson Indonesia
  - Seagate Technology International, Pte., Ltd., Singapura

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- Sun Microsystems Pte., Ltd., Singapura
- System Union Ltd., Singapura
- Techking Enterprises Ltd., Singapura

Penunjukkan Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat, antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-User License* (perjanjian) dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti yang dijelaskan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan pemeliharaan kepada SAP. Jumlah jasa lisensi dengan jasa konsultasi perangkat lunak dan jasa profesional (lihat c) yang dibebankan pada tahun 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 4.559.812.480 dan Rp 4.013.765.062.
- c. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Services* (perjanjian) dengan PT SAP Asia (SAP), Indonesia, dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (*software*) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan *software* tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

**30. IKATAN**

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letters of credit* dan pre settlement line dari bank-bank sebagai berikut:

	<b>Fasilitas Maksimal</b>	<b>Fasilitas yang Telah Digunakan</b>	<b>Fasilitas yang Belum Digunakan</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>
PT Bank Lippo Tbk				
-Bank Garansi	Rp 15.000.000.000	Rp 3.641.166.802	Rp11.358.833.198	31 Mei 2003
-Bank Garansi	\$AS 750.000	\$AS 524.443,33	\$AS 225.556,67	31 Mei 2003
-Letter of Credit	\$AS 1.000.000	\$AS 650.000,00	\$AS 350.000	31 Mei 2003
-PTA-OD-1	\$AS 6.000.000	\$AS 5.000.000	Rp. 1.000.000	31 Desember 2005
PT Bank Mandiri (Persero)				
- Bank Garansi	Rp 978.513.341	Rp 978.513.341	-	12 Januari 2003 - 3 Desember 2003
- Bank Garansi	\$AS 189.900,63	\$AS 189.000,63	-	12 Januari 2003 - 5 Februari 2004
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.				
- Bank Garansi	\$AS 91.513	\$AS 91.513	-	1 Agustus 2003 - 14 Desember 2004

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2003**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**31. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yaitu: perangkat keras, perangkat lunak, jasa profesional dan sewa serta jasa pemeliharaan. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut:

- Perangkat keras : perdagangan Central Processing Unit (CPU) dan perlengkapannya seperti *data storage devices, terminals, memory* dan lain-lain.
- Perangkat lunak : perdagangan *System management software, middleware, serverware, dan system-levels software*.
- Jasa profesional dan sewa : konsultasi, implementasi dan pelatihan dan penyewaan perangkat keras.
- Jasa pemeliharaan : jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

31 Maret 2003

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

### **32. KONDISI EKONOMI**

Hingga saat ini, kondisi ekonomi Indonesia masih dipengaruhi oleh ketidakpastian keadaan sosial dan politik di dalam negeri. Walaupun secara makro telah terjadi perkembangan positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Kondisi perekonomian di Indonesia masih akan terus terpengaruh oleh ketidakpastian keadaan sosial dan politik dan restrukturisasi atas pinjaman debitor korporasi yang bermasalah. Perusahaan dan Anak perusahaan masih akan terus terpengaruh dengan keadaan yang tidak menentu tersebut.

Berdasarkan Laporan dari International Data Communication (IDC) bulan Agustus 2002, estimasi jumlah belanja Teknologi Informasi di Indonesia pada tahun 2002 sebesar \$AS 965 juta yang merupakan pertumbuhan sekitar 6,9% dibandingkan dengan tahun 2001. IDC juga memperkirakan jumlah belanja Teknologi Informasi di Indonesia untuk tahun 2003 akan bertumbuh sekitar 11,9% dibandingkan dengan tahun 2002. Proyeksi pertumbuhan ini tentu saja dapat mengalami penyesuaian sejalan dengan perkembangan keadaan politik dan perekonomian di Indonesia.

Menghadapi pertumbuhan pasar Teknologi Informasi ini, Perusahaan dan Anak perusahaan telah menyusun strategi pertumbuhan dan perkembangan usaha sebagai berikut:

#### **1. Penjualan dan Jasa Retail**

Perusahaan akan menggabungkan operasi tiga anak perusahaan yang bergerak di bidang penjualan retail produk Teknologi Informasi melalui cara tradisional maupun melalui internet (B2C) dan di bidang penyediaan jasa *warranty* dan *post warranty* di bawah satu atap. Penggabungan ini bertujuan untuk menyajikan pelayanan lengkap, baik pelayanan penjualan maupun pelayanan jasa *warranty* dan *post warranty*, di bawah satu atap kepada para pelanggan. Di samping itu penggabungan ini dengan didukung oleh perangkat lunak ERP SAP R/3 akan menghasilkan efisiensi operasi yang lebih tinggi yang memungkinkan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk mempercepat penyebaran jaringan retail Perusahaan.

#### **2. Penjualan Distribusi**

Melalui peningkatan pendayagunaan jaringan pusat distribusi yang kini sudah tersebar di 5 kota utama (Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Medan) dan didukung oleh perangkat lunak ERP SAP on-line, Perusahaan dan Anak perusahaan akan meningkatkan layanannya kepada para pelanggan retailer yang tersebar di seluruh Indonesia dengan penyerahan barang yang cepat ke pasar dan dengan harga bersaing. Di samping itu, Perusahaan dan Anak perusahaan akan melanjutkan perluasan portofolio produk yang telah dimiliki dengan produk-produk kelas dunia. Perusahaan juga sedang merencanakan untuk meluncurkan beberapa produk teknologi informasi yang mana mereknya ditangani langsung oleh Perusahaan.

#### **3. Jasa Solusi Teknologi Informasi**

Untuk meningkatkan nilai tambah jasa solusi Perusahaan dan Anak perusahaan kepada para pelanggan dan calon pelanggan, Perusahaan dan Anak perusahaan akan memfokuskan diri dalam pengembangan jasa implementasi dan konsultasi di bidang solusi-solusi seperti *intranet*, *e-business services*, *middleware*, *workflow*, *datawarehousing*, *security*, *networking*, *back-up management* dan *computer risk management* (CRM). Di samping itu, Perusahaan dan Anak perusahaan akan melanjutkan perkembangan portofolio *core technology*, perangkat keras dan solusi-solusi Teknologi Informasi yang telah dimilikinya.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

31 Maret 2003

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**32. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

**4. Jasa Penyediaan Perangkat Lunak Aplikasi**

Dalam rencana ke depan, Perusahaan dan Anak perusahaan juga akan menjangkau Usaha Kecil Menengah sebagai pasar perangkat lunak aplikasi yang potensial, seperti ERP, CRM dan SCM, disamping ke pasar korporasi. Dalam usaha mencapai peluang di pasar ini, Perusahaan dan Anak perusahaan akan meningkatkan jumlah sumber daya manusia serta ketrampilannya dengan fokus industri dan metodologi implementasi yang tepat guna. Di samping itu, Perusahaan dan Anak perusahaan akan melanjutkan pembinaan kerja sama dengan para prinsipal dan para partner implementer lokal maupun regional.

**5. Jasa Pendidikan Teknologi Informasi**

Perusahaan akan lebih menampilkan diri dalam pasar pendidikan Teknologi Informasi dengan menambah jumlah penawaran *authorized courses* yang diakui oleh para prinsipal dan memperluas cakupan pasar melalui kerja sama dengan Anak perusahaan dalam bidang retail yang telah memiliki cabang-cabang di kota-kota utama Indonesia.

Di samping itu, Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan kerjasama dengan mitra asing dalam kegiatan usaha tertentu yaitu jasa konsultasi manajemen di bidang pengembangan sumber daya manusia yang memfokuskan diri pada bidang informatika dan komunikasi (lihat Catatan 39c).

- 6.** Di samping itu Perusahaan sedang mengkaji guna menyederhanakan struktur Anak perusahaan supaya lebih efektif dalam menyalurkan produk dan jasa kepada pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang lebih efisien dan lebih fleksibel di pasaran serta guna mengurangi kompartementalisasi antara tenaga penjualan yang tersebar pada Perusahaan dan Anak perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tergantung kepada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak kondisi ekonomi di masa yang akan datang terhadap likuiditas dan laba Perusahaan dan Anak perusahaan, termasuk pengaruhnya dari pemegang saham, pelanggan, pemasok dan kreditur.